

FAKTOR RISIKO KEJADIAN MIOMA UTERI PADA PEREMPUAN USIA REPRODUKTIF DI RSUP FATMAWATI JAKARTA SELATAN PERIODE AGUSTUS 2022 – JUNI 2023

Patricia Agustina Julis

Abstrak

Data Global Burden of Disease Study menunjukkan angka kejadian mioma uteri tahun 1990 (225,67/ 100.000) hingga 2019 (241,18/ 100.000) secara global mengalami peningkatan. RSUP Fatmawati, rumah sakit rujukan nasional juga menunjukkan kasus yang fluktuatif dalam waktu 5 tahun (2018-2022) dengan jumlah kasus tertinggi di tahun 2019 (2.342 kasus). Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor risiko kejadian mioma uteri pada perempuan usia reproduktif di RSUP Fatmawati. Penelitian ini merupakan penelitian *mixed method* dengan desain sekuensial eksplanatori. Metode kuantitatif dengan desain *crosssectional* menggunakan data sekunder pasien rawat jalan RSUP Fatmawati periode Agustus 2022 – Juni 2023. Metode kualitatif dengan studi kasus melalui wawancara mendalam pada 6 informan yang dipilih dengan *purposive sampling*. Hasil menunjukkan, jenis kasus mioma uteri terbanyak adalah dengan letak tidak spesifik (70.6%) dan pada usia 47 tahun (5.4%). Hasil bivariat menunjukkan faktor usia tidak memiliki hubungan dengan kejadian mioma uteri ($p\text{-value } 0,836 > 0,05$). Hasil kualitatif menunjukkan, faktor riwayat kesehatan dan kebiasaan makan dapat menjadi faktor risiko dari mioma uteri. Perempuan usia reproduktif diharapkan dapat melakukan pola hidup sehat dan segera memeriksakan diri ke tenaga medis jika dirasa mengalami beberapa gejala seperti perdarahan dan rasa sakit yang hebat saat menstruasi.

Kata kunci: Faktor Risiko, Mioma Uteri, Usia Reproduksi

FAKTOR RISIKO KEJADIAN MIOMA UTERI PADA PEREMPUAN USIA REPRODUKTIF DI RSUP FATMAWATI JAKARTA SELATAN PERIODE AGUSTUS 2022 – JUNI 2023

Patricia Agustina Julis

Abstract

Data from the Global Burden of Disease Study shows the incidence of uterine myoma from 1990 (225.67/ 100,000) to 2019 (241.18/ 100,000) has increased globally. As a national referral hospital, Fatmawati hospital has shown fluctuating cases within five years (2018-2022), with the highest number of cases in 2019 (2,342 cases). This study aims to determine the risk factors for the incidence of uterine myoma in women of reproductive age at Fatmawati General Hospital. This research apply an explanatory sequential design. Quantitative method with a cross-sectional design using secondary data from outpatients at Fatmawati Hospital from August 2022 – June 2023. Qualitative method with case studies through in-depth interviews with six informants selected using purposive sampling. The results showed that the most common types of uterine myoma cases were those with unspecified locations (70.6%) and those aged 47 years (5.4%). Bivariate results showed that the age factor had no relationship with the incidence of uterine myoma (p -value $0.836 > 0.05$). Qualitative results show that health history and eating habits can be risk factors for uterine myoma. Women are expected to adopt a healthy lifestyle and immediately consult medical personnel if they are experiencing several symptoms as bleeding and severe pain during menstruation.

Keyword: Risk Factors, Reproductive Age, Uterine Myoma